

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Dalam mendapatkan suatu data yang ingin dicari dalam penelitian, maka penentuan suatu metode sangatlah penting untuk menunjang penelitian tersebut. Menurut Arikunto (2013, hlm. 121) metode penelitian adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei eksplanatoris.

Metode survei adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap variabel bebas, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya terhadap variabel terikat (Arikunto, 2013, hlm. 151).

1.2 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah hasil belajar siswa, kontinuitas, dan minat belajar. Hasil belajar siswa merupakan variabel terikat (*dependent variabel*), sementara minat belajar merupakan variabel bebas (*independent variabel*), serta kontinuitas belajar merupakan variabel moderator. Adapun subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Cimahi.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan penjelasan diatas, maka populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas yang ada di SMA Negeri Se-Kota Cimahi tahun pelajaran 2018/2019. Populasi berjumlah 6 SMA Negeri, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3. 1
Daftar SMA Negeri di Kota Cimahi

| No | Nama Sekolah |
|----|---------------------|
| 1 | SMA Negeri 1 Cimahi |
| 2 | SMA Negeri 2 Cimahi |
| 3 | SMA Negeri 3 Cimahi |
| 4 | SMA Negeri 4 Cimahi |
| 5 | SMA Negeri 5 Cimahi |
| 6 | SMA Negeri 6 Cimahi |

Sumber: Website Kemdikbud

1.3.2 Sampel Penelitian

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Dalam penelitian ini penentuan sampel sekolah diambil dari populasi sekolah yang berjumlah sebanyak 6 sekolah. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

Sampel siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Cimahi yang dijadikan populasi.

Tabel 3. 2
Jumlah Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Cimahi Tahun Ajaran 2018/2019

| No | Nama Sekolah | Jumlah Siswa |
|---------------|---------------------|--------------|
| 1. | SMA Negeri 1 Cimahi | 133 |
| 2. | SMA Negeri 2 Cimahi | 90 |
| 3. | SMA Negeri 3 Cimahi | 172 |
| 4. | SMA Negeri 4 Cimahi | 143 |
| 5. | SMA Negeri 5 Cimahi | 127 |
| 6. | SMA Negeri 6 Cimahi | 139 |
| Jumlah | | 804 |

Sumber: Data Tiap Sekolah (data diolah)

Perhitungan sampel siswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012, hlm. 44})$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi
 d^2 = presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus di atas, sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{804}{804(0.05)^2 + 1} \\ &= \frac{804}{804(0.0025) + 1} \\ &= 267,1 \text{ dibulatkan menjadi } 267 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal siswa dalam penelitian ini adalah 267,1 dibulatkan menjadi 267 orang. Adapun untuk menentukan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012, hlm. 45})$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum
 N_i = jumlah populasi menurut stratum
 N = jumlah populasi keseluruhan
 n = jumlah sampel keseluruhan

Sehingga didapat jumlah sampel siswa dari masing-masing sekolah yang dimuat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3
Sampel Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Cimahi

| No | Nama Sekolah | Jumlah Siswa | Sampel Siswa |
|---------------|---------------------|--------------|--|
| 1. | SMA Negeri 1 Cimahi | 133 | $\frac{133}{804} \times 267 = 44,1 \Rightarrow 44$ |
| 2. | SMA Negeri 2 Cimahi | 90 | $\frac{90}{804} \times 267 = 29,8 \Rightarrow 30$ |
| 3. | SMA Negeri 3 Cimahi | 172 | $\frac{172}{804} \times 267 = 57,1 \Rightarrow 57$ |
| 4. | SMA Negeri 4 Cimahi | 143 | $\frac{143}{804} \times 267 = 47,4 \Rightarrow 47$ |
| 5. | SMA Negeri 5 Cimahi | 127 | $\frac{127}{804} \times 267 = 42,1 \Rightarrow 42$ |
| 6. | SMA Negeri 6 Cimahi | 139 | $\frac{139}{804} \times 267 = 46,1 \Rightarrow 46$ |
| Jumlah | | 804 | 266 |

Berdasarkan tabel di atas, maka yang menjadi sampel siswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 266 siswa.

1.4 Operasional Variabel

Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan, sebab definisi operasional akan mempermudah peneliti dalam menggunakan alat pengambil data yang cocok. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3. 4
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Konsep Teoritis | Konsep Empiris | Konsep Analitis | Skala Variabel |
|-------------------------|---|--|--|----------------|
| Variabel Terikat | | | | |
| Hasil Belajar | Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar siswa itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa (Hamalik, 2010, hlm. 159). | Hasil belajar siswa dilihat dari nilai PAS pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2017/2018, berdasarkan kriteria: 1. Sangat Baik. 2. Baik. 3. Cukup Baik. 4. Kurang Baik. | Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai PAS siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2017/2018. Adapun nilai dari kriteria tersebut adalah: 1. Sangat Baik. • $85 < \text{nilai} \leq 100$ 2. Baik. • $70 < \text{nilai} \leq 85$ 3. Cukup Baik. • $55 < \text{nilai} \leq 70$ 4. Kurang Baik. • $0 < \text{nilai} \leq 55$ | Interval |
| Variabel Bebas | | | | |
| Minat belajar | Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang | Jumlah skor dari pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert | Data diperoleh dari angket dengan menggunakan skala likert mengenai indikator- | Ordinal |

Endon Ibnu Priambona, 2019

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN KONTINUITAS BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|------------------------------------|---|---|
| menyuruh. Slameto (2010:180) | berdasarkan dimensi-dimensi yang terdapat dalam minat belajar menyangkut motivasi, partisipasi dan perhatian. | <p>indikator yang terdapat dalam minat belajar, yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi atau dorongan untuk belajar, dengan sub indikator : <ol style="list-style-type: none"> a. Kesiapan siswa dalam belajar . b. Motivasi atau dorongan siswa untuk belajar. 2. Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dengan sub indikator: <ol style="list-style-type: none"> a. Partisipasi siswa dalam pembelajaran. b. keaktifan siswa dalam menanggapi permasalahan. 3. Perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sub indikator : <ol style="list-style-type: none"> a. Perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung. b. Perhatian siswa dalam memahami materi |
|------------------------------------|---|---|

| | | | akuntansi yang telah diajarkan. | |
|----------------------------|---|---|--|---------|
| Kontinuitas Belajar | Kontinuitas belajar dapat diartikan dengan belajar secara berkesinambungan. Mengulangi bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan membuat ringkasan dan ikhtisar merupakan hal-hal yang berkesinambungan setelah para siswa selesai belajar di kelas. Syaiful Bahri Djamarah (2011: 81). | Jumlah skor dari pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert berdasarkan dimensi-dimensi yang terdapat dalam kontinuitas belajar menyangkut belajar dengan rutin, belajar dengan disiplin, semangat belajar, pengaturan waktu dan fokus. | Data diperoleh dari angket dengan menggunakan skala likert mengenai indikator-indikator yang terdapat dalam kontinuitas belajar, yaitu sebagai berikut: 1. Belajar secara rutin dan teratur. 2. Belajar dengan disiplin 3. Semangat dalam belajar 4. Pengaturan waktu dalam belajar. 5. Memusatkan perhatian pada materi pelajaran | Ordinal |

1.5 Data dan Sumber Data Penelitian

1.5.1 Data

Menurut Arikunto (2013, hlm. 91) data merupakan “hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka”. Sedangkan menurut SK Menteri P dan K No. 0259/U/1977 tanggal 11 Juli 1977 yang dimaksud dengan data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang diambil dari Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Cimahi yang dijadikan sampel penelitian tahun ajaran 2018/2019.

1.5.2 Sumber Data

Arikunto (2013, hlm. 102) menyatakan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu. Arikunto (2013, hlm. 172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu:

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain-lain).
- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data person berupa hasil angket yang diperoleh langsung dari siswa kelas XI IPS yang menjadi sampel penelitian ini tentang minat belajar dan kontinuitas belajar, serta data paper berupa sajian angka-angka hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Cimahi pada mata pelajaran ekonomi yang dijadikan sampel penelitian.

1.6 Teknik Pengumpulan data

Data merupakan hal yang penting bagi suatu penelitian, dalam mencari atau mengumpulkan data diperlukan teknik tersendiri, apabila dalam mengumpulkan datanya salah maka kesimpulannya pun akan salah. Sebab data yang diperoleh akan mempengaruhi variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak kedua. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket/Kuesioner yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh kuesioner dengan hasil yang bagus adalah dengan proses uji coba. Sampel yang diambil untuk keperluan tersebut haruslah sampel dari

populasi dimana sampel penelitian akan diambil (Arikunto, 2013, hlm. 269). Kuesioner dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan dari variabel minat belajar siswa dan kontinuitas belajar siswa. Bentuk kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan merujuk dari angket skripsi Tyas Fahmi Afiati (2015) yang kemudian disebar kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi yang telah ditetapkan menjadi sampel siswa.

2. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya (Arikunto, 2013, hlm. 274). Dalam penelitian ini, diperoleh dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa pada mata pelajaran ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019.

1.7 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 192) instrumen penelitian merupakan alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Untuk beberapa metode, kebetulan istilah bagi instrumennya memang sama dengan metodenya. Seperti instrumen pada metode tes adalah tes, instrumen pada metode angket adalah angket, begitu pula dengan metode observasi dan metode dokumentasi.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Arikunto (2013, hlm. 195) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2. Menentukan responden, yaitu dalam penelitian ini siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Cimahi yang dijadikan sampel penelitian.
3. Menyusun kisi-kisi angket.
4. Menyusun pernyataan dan alteratif jawaban untuk diisi oleh responden.
5. Memperbanyak angket untuk disebar pada responden.
6. Menyebarkan angket pada responden.
7. Mengolah dan menganalisis hasil angket.

Dalam penelitian ini instrumen diuji menggunakan skala likert. Riduwan (2003, hlm. 12) menerangkan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial. Berikut adalah Tabel 3.5 terkait pengukuran pada skala likert.

Tabel 3. 5
Skala Pengukuran

| Pernyataan Positif | Skor | Pernyataan Negatif | Skor |
|---------------------------|-------------|---------------------------|-------------|
| Selalu | 5 | Selalu | 1 |
| Sering | 4 | Sering | 2 |
| Kadang-Kadang | 3 | Kadang-Kadang | 3 |
| Pernah | 2 | Pernah | 4 |
| Tidak Pernah | 1 | Tidak Pernah | 5 |

Sumber: Riduwan (2003, hlm. 12)

1.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Agar hasil instrumen tidak diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, instrumen yang akan di uji validitas dan reliabilitasnya terdapat dalam sebuah angket yang berisi butir item pernyataan, yaitu variabel minat belajar dan variabel kontinuitas belajar. Adapun penyebaran masing-masing variabel pada angket terdapat dalam Tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3. 6.
Jumlah Item Angket

| No. | Variabel | Jumlah Item Angket |
|---------------|---------------------|---------------------------|
| 1. | Minat Belajar | 16 |
| 2. | Kontinuitas Belajar | 16 |
| Jumlah | | 32 |

Sumber: Lampiran 2

1.8.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 80), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013, hlm. 89)

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.
 X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item
 Y = skor total item instrument
 $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
 $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y
 N = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

- $r_{xy} < 0,20$ = validitas sangat rendah
 0,20 – 0,40 = validitas rendah
 0,41 – 0,60 = validitas sedang/cukup
 0,61 – 0,80 = validitas tinggi
 0,81 – 1,00 = validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid”

Dalam penelitian ini, pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010*. Adapun hasil pengujian validitas tiap butir item pernyataan pada angket yang terdiri dari variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3. 7
Uji Validitas Instrumen Penelitian

| Variabel | No. Item | r hitung | r tabel | keterangan |
|---------------------|----------|----------|---------|-------------|
| minat belajar | 1 | 0.422 | 0.306 | Valid |
| | 2 | 0.339 | | Valid |
| | 3 | 0.376 | | Valid |
| | 4 | 0.689 | | Valid |
| | 5 | 0.519 | | Valid |
| | 6 | 0.203 | | Tidak Valid |
| | 7 | 0.534 | | Valid |
| | 8 | 0.510 | | Valid |
| | 9 | (-0.162) | | Tidak Valid |
| | 10 | 0.553 | | Valid |
| | 11 | 0.439 | | Valid |
| | 12 | 0.424 | | Valid |
| | 13 | 0.485 | | Valid |
| | 14 | 0.488 | | Valid |
| | 15 | 0.652 | | Valid |
| | 16 | 0.604 | | Valid |
| kontinuitas belajar | 17 | 0.661 | 0.306 | Valid |
| | 18 | 0.078 | | Tidak Valid |
| | 19 | 0.239 | | Tidak Valid |
| | 20 | 0.377 | | Valid |
| | 21 | 0.325 | | Valid |
| | 22 | 0.617 | | Valid |
| | 23 | (-0.015) | | Tidak Valid |
| | 24 | 0.185 | | Tidak Valid |
| | 25 | 0.583 | | Valid |
| | 26 | 0.335 | | Valid |
| | 27 | 0.477 | | Valid |
| | 28 | 0.403 | | Valid |
| | 29 | 0.588 | | Valid |
| | 30 | 0.513 | | Valid |
| | 31 | 0.751 | | Valid |
| | 32 | 0.483 | | Valid |

Sumber: lampiran 4

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat diketahui bahwa seluruh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.05$ atau 5% terdapat empat butir item yang tidak valid diantaranya ada pada butir item nomor 6, 9, 18, 19, 23, 24 . Butir yang tidak valid kemudian

dikeluarkan dari kuesioner. Sisa variabel yang valid dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

1.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 100) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk mencari realibilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

(Arikunto, 2013, hlm. 107)

Dengan keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 $r_{1/21/2} = r_{xy}$ yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.

Selanjutnya dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(N-2)$ dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka reliabel, dan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak reliabel”

Pengujian reliabilitass instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010* dari tiap item pernyataan pada angket yang terdiri dari variabel-variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 8.
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

| Variabel | r_{11} | r_{tabel} | Keterangan |
|---------------------|----------|--------------------|------------|
| Minat Belajar | 0.708 | 0.306 | Reliabel |
| Kontinuitas Belajar | 0.699 | | Reliabel |

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 3.8 diketahui nilai reliabilitas lebih besar dari r_{tabel} dengan $\alpha = 0.05$. Artinya seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel. Jadi seluruh

instrumen yang terdapat dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

1.9 Teknik Analisis Data

Pengolahan data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data diperoleh secara lengkap. Riduwan Kuncoro (2012, hlm. 222) menyatakan bahwa langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penelitian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
3. Memasukan data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.
4. Melakukan uji korelasi sehingga data mempunyai arti.

Berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, data yang terkumpul adalah data ordinal dan data interval. Untuk data ordinal lebih lanjut harus ditransformasikan lebih dahulu menjadi data interval. Hal ini digunakan untuk memenuhi syarat analisis parametrik. Data ordinal dapat diubah menjadi data interval dalam penelitian ini melalui *Method Of Successive Interval* dengan berbantuan *Microsoft Excel 2013*.

Langkah-langkah kerja *Method Successive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut (Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 30):

1. Perhatikan tiap butir pertanyaan.
2. Untuk butir tersebut tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1, 2, 3, 4 atau 5 yang disebut sebagai frekuensi (F).
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi (P).
4. Tentukan proporsi kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.
6. Tentukan nilai desintas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinal distribusi normal baku.
7. Hitung SV (*Scale Value*) = Nilai skala dengan rumus sebagai berikut:

$$NS = \frac{(Destiny\ of\ Lower\ Limit) - (Destiny\ Upper\ Limit)}{(Area\ below\ upper\ limit) - (Area\ below\ lower\ limit)}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = NS + (1 + |SV \min|).$$

Untuk analisis data menggunakan perhitungan komputasi program SPSS V.21 (*Statiscal Program for Social Science Version 21*) yaitu program komputer statistik yang dapat memproses data secara tepat dan cepat, dengan menjadikannya berbagai output yang dikehendaki untuk pengambilan keputusan. Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian.

1.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel yaitu minat belajar (independen), kontinuitas belajar (moderator) dan hasil belajar (dependen). Tiap-tiap variabel terdiri dari beberapa indikator yang dikembangkan menjadi instrumen (angket).

Dalam penyajiannya, hasil analisis ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia di angket. Kemudian hasil penelitian yang telah dilakukan dibuat tabel kriteria deskriptif untuk masing-masing variabel. Pengkategorian yang akan digunakan dapat dihitung melalui Tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3. 9
Kategori Variabel Penelitian

| Skor Rata-Rata | Kategori |
|---|----------|
| $X \geq (\text{Mean} + \text{SD})$ | Tinggi |
| $\text{Mean} - \text{SD} < X \leq \text{Mean} + \text{SD} (-1)$ | Sedang |
| $X \leq (\text{Mean} - \text{SD}) (-1)$ | Rendah |

Sumber: Arikunto (2013, hlm. 299)

1.9.2 Tabel Silang (*crosstabs*)

Menurut Singarimbun (2006, hlm. 96) tabulasi silang atau *crosstabs* merupakan metode analisa yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Analisa tabulasi silang atau *crosstabs* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IIS SMA di Kota Cimahi dengan jenis kelamin, usia, kontinuitas dan minat belajar.

1.9.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yakni Uji Normalitas, Multikolinieritas, dan Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal (Rohmana, 2010, hlm. 51). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 21 for Windows*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikasinya lebih dari 0,05, begitupun sebaliknya.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Rohmana (2010, hlm. 140) Uji Multikolinearitas merupakan gambaran adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak (*perfect or exact*) diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Istilah kolinearitas ganda (*multicollinearity*) menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna. Multikolinearitas dapat dideteksi dari *tolerance* (TOL) dan *variance Inflation Factor* (VIF). Kaidah keputusannya yaitu jika $TOL > 0,1$ dan $VIF < 10$ berarti tidak terkena multikolinearitas.

1.9.4 Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, hipotesis akan diuji oleh uji regresi linier karena penelitian ini menganalisis pengaruh antar variabel. Regresi digunakan untuk mendapatkan gambaran variabel hasil belajar dipengaruhi oleh variabel minat belajar dengan variabel moderasi kontinuitas belajar pada siswa SMA se Kota Cimahi.

Penelitian ini menggunakan model yang menguji pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar dengan kontinuitas belajar sebagai variabel moderasi. Persamaan model diatas adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

X_1 = Minat Belajar

X_2 = Kontinuitas Belajar

Endon Ibnu Priambona, 2019

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN KONTINUITAS BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X_3 = Interaksi X_1X_2

Adapun model persamaan regresi liner berganda dengan pendekatan matriks adalah sebagai berikut (Kusnensi, 2018):

$$Y_1 = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k + e_1$$

$$Y_n = b_0 + b_1X_{n1} + b_2X_{n2} + \dots + b_kX_{nk} + e_n$$

Dengan asumsi data berdistribusi normal, rata-rata e sama dengan nol. Karena itu persamaan diatas diringkas menjadi (Kusnendi, 2018):

$$Y = Xb$$

Dari persamaan diatas maka diperoleh matrik b ,

$$b = X/Y$$

Dalam operasi matriks pembagian tersebut dapat diselesaikan dengan mengalikan matriks Y dengan matriks invers dari matrik X (Kusnensi, 2018).

$$b = X^{-1}Y$$

Karena jumlah observasi (n) lebih besar dari banyaknya variabel bebas (k) sehingga tidak mungkin memperoleh invers dari matriks X , maka persamaan $Y=Xb$ ruas kiri dan kanannya dikalikan dengan tranpose (balikan) matriks X , diperoleh persamaan normal (Kusnendi, 2018):

$$(X'X)b = (X'Y)$$

$$\begin{bmatrix} n & \sum X_1 & \sum X_2 & \sum X_3 \\ \sum X_1 & \sum X_1^2 & \sum X_1X_2 & \sum X_1X_3 \\ \sum X_2 & \sum X_2X_1 & \sum X_2^2 & \sum X_2X_3 \\ \sum X_3 & \sum X_3X_1 & \sum X_3X_2 & \sum X_3^2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} b_0 \\ b_1 \\ b_2 \\ b_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum X_1Y \\ \sum X_2Y \\ \sum X_3Y \end{bmatrix}$$

Berdasarkan persamaan normal diatas, diperoleh :

$$b_k = (X'X)^{-1}(X'Y)$$

$$\begin{bmatrix} b_0 \\ b_1 \\ b_2 \\ b_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} C_{00} & C_{01} & C_{02} & C_{03} \\ C_{10} & C_{11} & C_{12} & C_{13} \\ C_{20} & C_{21} & C_{22} & C_{23} \\ C_{30} & C_{31} & C_{32} & C_{33} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum X_1Y \\ \sum X_2Y \\ \sum X_3Y \end{bmatrix}$$

$$b_0 = C_{00}\sum Y + C_{01}\sum X_1Y + C_{02}\sum X_2Y + C_{03}\sum X_3Y$$

$$b_1 = C_{10}\sum Y + C_{11}\sum X_1Y + C_{12}\sum X_2Y + C_{13}\sum X_3Y$$

$$b_2 = C_{20}\sum Y + C_{21}\sum X_1Y + C_{22}\sum X_2Y + C_{23}\sum X_3Y$$

$$b_3 = C_{30}\sum Y + C_{31}\sum X_1Y + C_{32}\sum X_2Y + C_{33}\sum X_3Y$$

(Kusnendi, 2018)

Endon Ibnu Priambona, 2019

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN KONTINUITAS BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua pengujian yakni koefisien determinasi, pengujian hipotesis simultan (uji F) dan pengujian hipotesis parsial (uji t).

3.10.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase (%) pengaruh semua variabel independen terhadap penerapan hasil belajar. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) dan *Adjusted R²* adalah sebagai berikut

$$R^2 = 1 - \frac{JK_{res}/df_{res}}{JK_{tot}/df_{tot}} = R^2 - \frac{k(1-R^2)}{n-k-1}$$

Dimana :

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{tot} = Jumlah kuadrat total

JK_{res} = Jumlah kuadrat residual

df_{res} = Derajat bebas residual

df_{tot} = Derajat bebas total

(Kusnendi, 2018)

3.10.2 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan variabel X terhadap variabel terikat Y untuk diketahui berapa besar pengaruhnya. Langkah-langkah dalam uji F ini adalah dengan mencari F hitung dengan formula sebagai berikut.

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_1 : \text{minimal ada sebuah } b \neq 0$$

$$F = \frac{RJK_{Reg}}{RJK_{Res}}$$

(Kusnendi, 2017, hlm.4)

Kriteria dari uji F adalah sebagai berikut.

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (keseluruhan variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)).

- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (keseluruhan variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)).

3.10.3 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain konstan. Pengujian t statistik ini menggunakan program SPSS 21 for Windows.

Uji t-statistik merupakan pengujian yang dilakukan terhadap masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t tersebut adalah mengetahui variabel independen yang mana yang memiliki pengaruh lebih terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Kusnendi, 2018):

$$t_{b_k} = \frac{b_k}{Std. Error} = \frac{b_k}{\sqrt{RJK_{res}}}; df = n - 1 - k$$

Tahapan uji t statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Perumusan hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji dua sisi (*two-tailed*) sehingga perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

- $H_0: \alpha_i = 0$
- $H_1: \alpha_i \neq 0$

2. Penentuan nilai kritis dilihat melalui t_{tabel} dengan perhitungan *degree of freedom* dan taraf signifikansi 5%
3. Nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dapat diketahui dari perhitungan aplikasi *SPSS 21*.
4. Pengambilan keputusan H_0 diterima, jika $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ H_1 diterima jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$
5. Pengambilan keputusan.